

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Proses *cross docking* pada PT CKB melibatkan staff *International Lanes*, staff *Operation origin* (Jakarta), divisi gudang *cross docking* dan staff *Operation destination* (Palembang dan Jambi).
2. Pada pelaksanaannya sering terjadi masalah salah satunya adalah masalah jumlah barang rusak yang dikirim ke wilayah Jambi. Dari total jumlah barang yang dikirim yaitu 240.178 unit sebanyak 10.931 unit barang rusak, atau sekitar 7% kerusakan dari total keseluruhan pengiriman barang yang dikirim. Jenis-jenis kerusakan yang sering terjadi adalah karena basah, pecah dan hilang.
3. Berdasarkan hasil analisa menggunakan diagram sebab akibat kerusakan barang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: faktor manusia yang disebabkan oleh para pekerja yang memiliki rasa tanggung jawab yang kurang dan kelelahan, faktor material karena adanya barang yang rusak tetap dimasukkan kedalam kontainer, faktor peralatan yaitu karena kurangnya APD untuk pekerja, faktor lingkungan karena jalan utama yang digunakan untuk mengirim barang rusak parah dan faktor metode karena waktu pekerjaan yang kurang baik.
4. Adapun usulan perbaikannya, seperti: dari faktor manusia dapat memberikan instruksi sebelum melakukan pekerjaan. Dari faktor material dapat melakukan *double check* agar barang yang rusak tidak ikut tercampur dengan barang yang masih bagus. Sementara dari segi peralatan pihak gudang dapat menambah jumlah APD agar semua pekerja dapat menggunakan APD, dan dari segi metode kedua belah pihak perusahaan dapat melakukan review bersama proses pekerjaan *cross docking*.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk PT CKB dan PT XYZ terkait dengan faktor metode. PT CKB dan PT XYZ harus melakukan evaluasi yang menyeluruh terkait metode yang dipilih dari kedua belah pihak perusahaan, seperti menetapkan sistem *cut-off order booking* h-2 sebelum barang siap ditarik dari pelabuhan atau h-2 sebelum stuffing date. dengan menggunakan sistem *cut-off order booking* ini akan memudahkan bagian *International Lanes* dan *Operation* untuk mempersiapkan fasilitas penunjang proses.

Cut-off order ini juga memudahkan para buruh yang mengerjakan proses langsung karena tidak mereka tidak akan terlalu terburu-buru dalam mengerjakan proses yang biasanya selalu mengejar jadwal *closing* kapal ke Sumatra, serta menghemat biaya overtime yang keluar.

Menetapkan Standar *Operational Proses* (SOP) untuk seluruh proses, ini dilakukan agar para pekerja tidak melaksanakan proses sembarangan dan pihak manajemen dapat melakukan pengendalian internal dengan mudah

